

# PENERAPAN PROGRAM GEMILANG (GERAKAN MINAT LITERASI AKADEMIK GEN Z) DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA MAHASISWA SEMESTER TIGA PRODI MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN IMAM BONJOL PADANG

Nikmatul Husna<sup>1</sup>, Murisal<sup>2</sup>, Zulman<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Jl. Jenderal Sudirman, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>3</sup>Balai Diklat Keagamaan Padang, Jl. Batang Kapur No.7, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: [nikmatulhusna@uinib.ac.id](mailto:nikmatulhusna@uinib.ac.id)

---

## Article History

Received: 03-04-2026

Revision: 11-04-2026

Accepted: 13-04-2026

Published: 16-04-2026

**Abstract.** The purpose of this study is to determine and analyze the effect of the implementation of the Gemilang program (Gen Z Academic Literacy Interest Movement) in increasing reading interest in third-semester students of the Da'wah Management study program, Faculty of Da'wah and Communication Sciences, UIN Imam Bonjol Padang. This study was conducted on students, specifically the third-semester Da'wah Management study program at the Faculty of Da'wah and Communication Sciences, UIN Imam Bonjol Padang. The sample in this study was 60 students using the total sampling technique. Total sampling is a sampling technique when all members of the population are used as samples. This is often done when the population is relatively small, less than 30 people, or research that wants to make generalizations with very small errors. The data analysis technique in this study used a quantitative approach. This analysis aims to determine the partial and simultaneous impact of the Gemilang program (Gen Z Academic Literacy Interest Movement) on increasing reading interest in third-semester students of the Islamic Propagation Management study program. The data analysis methods used in this study included validity and reliability tests, descriptive variable analysis, and simple regression analysis. The results indicate that the Gemilang program (Gen Z Academic Literacy Interest Movement) has a positive and significant effect on reading interest.

**Keywords:** Gemilang Program, Reading Interest

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh penerapan dari program gemilang (Gerakan Minat Literasi Akademik Gen Z) dalam meningkatkan minat baca pada mahasiswa semester tiga prodi manajemen dakwah fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa, khususnya prodi manajemen dakwah semester tiga pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang. Untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik total sampling. *Total sampling* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dampak program gemilang (Gerakan Minat Literasi Akademik Gen Z) secara parsial dan simultan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester tiga prodi manajemen dakwah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif variabel, analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program gemilang (Gerakan Minat Literasi Akademik Gen Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca.

**Kata Kunci:** Program Gemilang, Minat Baca

---

**How to Cite:** Husna, N., Murisal., & Zulman. (2026). Penerapan Program Gemilang (Gerakan Minat Literasi Akademik Gen Z) dalam Meningkatkan Minat Baca pada Mahasiswa Semester Tiga Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (2), 2914-2923. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i2.5289>

---

## PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan tinggi. Menurut Suyono & Hariyanto (2017) literasi membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami teks, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi, serta menghubungkannya dengan konteks kehidupan nyata. Pada era digital saat ini, literasi menjadi semakin penting karena mahasiswa dihadapkan pada banjir informasi yang membutuhkan kemampuan filter dan pemahaman yang kuat. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa Indonesia masih tergolong rendah. Menurut (Nurani, 2021) menegaskan bahwa rendahnya minat baca mahasiswa pada era digital berdampak pada lemahnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya pendalaman analitis, serta menurunnya kualitas penyusunan argumen akademik. Kebiasaan membaca yang semakin menurun menyebabkan mahasiswa tidak memiliki kecukupan referensi ilmiah dalam mendukung tugas maupun diskusi kelas, sehingga nantinya akan berdampak kepada prestasi mahasiswa itu sendiri. Menurut Dewi (2023) minat baca adalah kecenderungan individu untuk melakukan kegiatan membaca karena adanya rasa senang, rasa ingin tahu, dan kebutuhan akademik yang harus dipenuhi melalui pemahaman bacaan.

Minat baca berhubungan erat dengan motivasi belajar, kebiasaan membaca, dan lingkungan literasi kampus. Sedangkan menurut Hasanah (2021) mengemukakan minat baca merupakan sikap positif yang ditunjukkan melalui kesediaan dan kebiasaan seseorang untuk membaca secara sukarela dan teratur, sehingga nantinya mahasiswa yang memiliki minat baca tinggi cenderung memiliki prestasi akademik lebih baik. Berdasarkan hasil observasi lapangan sementara yang penulis amati, bahwasanya minat membaca mahasiswa semester tiga pada prodi manajemen dakwah cenderung **rendah**, hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Data perbandingan waktu membaca, sumber bacaan, dan frekuensi membaca

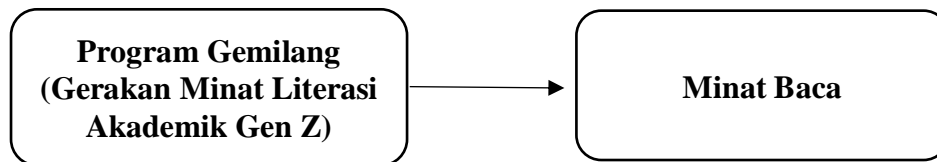
Kategori	Sub-Kategori	Kelas A	Kelas B
Waktu Membaca Perhari	< 15 menit	64,9	50,0
	15-30 menit	16,2	26,7
	30-50 menit	2,7	3,3
	> 1 jam	6,7	0,0
	Tidak pernah	16,2	20,0
Sumber Bacaan	Media social	91,9	76,7
	Berita online	35,1	40,0
	Buku fiksi	29,7	20,0
	Buku nonfiksi	8,1	20,0
	Literatur akademik	16,2	13,3
Frekuensi Membaca Bahan Akademik	Tidak pernah	32,4	53,3
	1-2 kali/minggu	56,8	36,7
	3-4 kali/minggu	5,4	10,0
	≥ 5 kali/minggu	5,4	0,0

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa kebiasaan membaca mahasiswa pada Kelas A dan Kelas B masih berada pada kategori rendah, baik dari segi durasi membaca, jenis sumber bacaan, maupun frekuensi membaca bahan akademik. Hal ini terlihat dari tingginya persentase mahasiswa yang hanya membaca kurang dari 15 menit per hari serta rendahnya penggunaan literatur akademik sebagai sumber bacaan utama, yang digantikan oleh dominasi media sosial. Selain itu, tingginya angka mahasiswa yang tidak pernah membaca bahan akademik dalam satu minggu menunjukkan bahwa minat dan budaya membaca ilmiah belum terbangun secara optimal. Kondisi ini mengindikasikan perlunya upaya penguatan literasi akademik agar mahasiswa dapat meningkatkan kualitas dan kebiasaan membaca yang lebih produktif. Untuk itu diharapkan program pembinaan, pendampingan, serta kegiatan literasi seperti Program GEMILANG dapat terus dikembangkan dan diimplementasikan secara konsisten agar mahasiswa terdorong untuk meningkatkan minat baca, memperluas akses terhadap bacaan akademik, serta membangun kebiasaan membaca yang mendukung prestasi dan kompetensi akademik mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis bagaimana penerapan program gemilang (gerakan minat literasi akademik gen z) dalam meningkatkan minat baca pada mahasiswa semester tiga prodi manajemen dakwah fakultas dakwah dan ilmu komunikasi uin imam bonjol padang.

## **METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang mahasiswa semester tiga prodi manajemen dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *total sampling*. Menurut (Sugiyono, 2020) *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester tiga prodi manajemen dakwah yang berjumlah 60 orang mahasiswa. Penulis menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2020), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan cara memberikan kepada responden daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana peneliti memberikan jawaban langsung sehingga kuder hanya memilih jawaban yang relevan dengan pengetahuannya, dapat diberikan kepada responden secara langsung dikirim melalui internet. Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2018) skala likert

yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dampak program gemilang (Gerakan Minat Literasi Akademik Gen Z) secara parsial dan simultan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester tiga prodi manajemen dakwah.



**Gambar 1.** Kerangka konseptual

## HASIL

Hasil pengujian instrumen dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel program gemilang (gerakan minat literasi akademik gen z), minat baca dinyatakan valid, karena koefisien korelasi dengan butir skor total lebih besar dari 0,02542 ( $r_{hitung} > 0,02542$ ). Ini merujuk kepada pendapat (Sugiyono, 2017) yang mengatakan bahwa alat untuk mengukur validitas adalah Korelasi Product Moment dari Pearson. Dengan ketentuan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel} (0,02542) = \text{valid}$ , apabila hasil  $r_{hitung} < r_{tabel} (0,02542) = \text{tidak valid}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian ini didapat  $r_{hitung}$ nya lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dan dinyatakan semua instrumen **valid** dan dapat dilanjutkan kepengujian selanjutnya.

Sementara dari hasil pengujian instrumen reliabilitas variabel program gemilang (gerakan minat literasi akademik gen z), minat baca menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel lebih besar dari 0,6, Hal ini menandakan bahwa semua variabel penelitian memiliki kuesioner yang handal atau sangat reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sangat handal sehingga memenuhi syarat untuk pengumpulan data.

## Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan disesuaikan dengan fokus pernyataan penelitian, dalam bab ini akan disajikan data secara deskriptif. Hasil Uji Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Kerja pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil uji distribusi frekuensi variabel program gemilang (gerakan minat literasi akademik gen z)

No	Indikator	Rata-Rata	TCR	Keterangan
1	Pernyataan 1	4,33	86,6	Baik
2	Pernyataan 2	4,37	87,4	Baik
3	Pernyataan 3	4,27	85,4	Baik
4	Pernyataan 4	4,32	86,4	Baik
5	Pernyataan 5	4,40	8,8	Baik
6	Pernyataan 6	4,37	87,4	Baik
7	Pernyataan 7	4,32	86,4	Baik
8	Pernyataan 8	4,38	87,6	Baik
9	Pernyataan 9	4,57	91,4	Sangat Baik
10	Pernyataan 10	4,35	87	Baik
11	Pernyataan 11	4,15	83	Baik
	<b>Rata-Rata</b>	<b>4,34</b>	<b>86,8</b>	<b>Baik</b>

Sumber: *Data Primer 2025 (Diolah)*

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diketahui bahwa tingkat capaian responden tertinggi terdapat pada pernyataan 9 dengan nilai TCR sebesar 91,4% dan ini termasuk dalam kategori Sangat Baik. Sementara itu, capaian terendah terdapat pada pernyataan 11 dengan nilai TCR sebesar 83%, yang berada pada kategori Baik. Hal ini mengindikasikan bahwa skor rata-rata indikator pada variabel Program Gemilang adalah 4,34 dengan nilai TCR sebesar 86,8% berada dalam kategori Baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Gemilang telah mendapatkan penilaian positif dari responden dan dianggap berjalan dengan baik. Semakin bagus program gemilang ini dilaksanakan maka minat baca pada mahasiswa semester tiga prodi manajemen dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang juga meningkat serta dapat memberikan hasil yang lebih maksimal di masa mendatang. Hasil Uji Distribusi Frekuensi Variabel kepemimpinan transformasional disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil uji distribusi frekuensi variabel minat baca

No	Indikator	Rata-Rata	TCR	Keterangan
1	Pernyataan 1	4,23	84,6	Baik
2	Pernyataan 2	4,35	87	Baik
3	Pernyataan 3	4,25	85	Baik
4	Pernyataan 4	4,28	85,6	Baik
5	Pernyataan 5	4,30	86	Baik
6	Pernyataan 6	4,33	86,6	Baik
7	Pernyataan 7	4,30	86	Baik
8	Pernyataan 8	4,37	87,4	Baik
9	Pernyataan 9	4,40	88	Baik
10	Pernyataan 10	4,33	86,6	Baik
11	Pernyataan 11	4,13	82,6	Baik
12	Pernyataan 12	4,38	87,6	Baik
13	Pernyataan 13	4,33	86,6	Baik
14	Pernyataan 14	4,28	85,6	Baik
	<b>Rata-Rata</b>	<b>4,30</b>	<b>86</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan Tabel 3 diatas, diketahui bahwa tingkat capaian responden tertinggi terdapat pada pernyataan 12 dengan nilai TCR sebesar 87,6% dan ini termasuk dalam kategori Baik. Sementara itu, capaian terendah terdapat pada pernyataan 1 dengan nilai TCR sebesar 84,6%, yang berada pada kategori Baik. Hal ini mengindikasikan bahwa skor rata-rata indikator pada variabel Minat Baca adalah 4,30 dengan nilai TCR sebesar 86% berada dalam kategori Baik. Ini mencerminkan bahwa apabila program gemilang sudah dilaksanakan dengan baik, tentu minat baca akan meningkat, apalagi pembiasaan membaca sebelum perkuliahan dimulai, sehingga mahasiswa bisa merefleksikan hasil bacaan yang dibaca mereka didepan kelas. Apabila minat baca sudah meningkat ini akan berdampak terhadap kemampuan berpikir mahasiswa sehingga mereka dapat menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan disaat perkuliahan.

### Hasil Uji Regresi Linier

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat sejauh mana Program Gemilang memberikan dampak terhadap minat baca mahasiswa. Melalui pengujian ini dapat diketahui kekuatan, arah, serta signifikansi pengaruh yang terjadi, sehingga terlihat kontribusi Program Gemilang dalam meningkatkan minat baca. Hasil analisis ini menjadi dasar penting dalam memahami efektivitas program dan menentukan langkah perbaikan ke depan

**Tabel 4.** Hasil uji regresi linier

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8,622	1,688	
	Program Gemilang	1,080	,035	,971

Dari tabel diatas, dapat dirumuskan:

$$Y = 8,622 + 1,080X$$

Interprestasi persamaan regresi linear di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 8,622 menunjukkan tanda positif yang berarti bila program gemilang ini dianggap nol, maka minat baca adalah sebesar 8,622 satuan.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel program gemilang menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 1,080 yang berarti bahwa bila program gemilang meningkat satu satuan, maka minat baca akan meningkat sebesar 1,080 satuan.

**Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)**

**Tabel 5.** Hasil uji hipotesis parsial (uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	8,622	1,688		5,109	,000
	Program Gemilang	1,080	,035	,971	30,759	,000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengujian untuk variabel program gemilang menunjukkan nilai thitung sebesar 30,759 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya program gemilang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat baca.

**Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji-f)**

Hasil pengujian simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil uji hipotesis simultan (uji-f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1569,944	1	1569,944	946,145	,000(a)
	Residual	96,240	58	1,659		
	Total	1666,183	59			

Uji hipotesis simultan atau uji F membuktikan bahwa nilai dari F hitung sebesar 946,145 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan hipotesis 0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa program gemilang berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat baca. Semakin sering program ini disosialisasikan, dilakukan, maka akan minat baca mahasiswa akan semakin meningkat.

**Hasil Uji R<sup>2</sup> (Determinasi)**

Berikut ini dapat disajikan hasil pengujian determinasi variabel independen menjelaskan variabel dependen sebagai berikut.

**Tabel 8.** Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,971(a)	,942	,941	1,288

Berdasarkan hasil uji  $R^2$  (determinasi) didapat bahwasanya nilai *adjusted R Square* 0,941 menunjukkan bahwa kontribusi program gemilang dalam meningkatkan minat baca mahasiswa adalah sebesar 94,1%. Artinya 5,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

## **DISKUSI**

### **Pengaruh Program Gemilang terhadap Minat Baca**

Minat baca mahasiswa merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Untuk menciptakan lingkungan akademik yang mendukung peningkatan literasi membaca, pelaksanaan program gemilang memiliki peran strategis melalui kegiatan pembiasaan membaca, digital reading corner, serta pelibatan mahasiswa dalam aktivitas literasi terstruktur. Program ini dirancang untuk mendorong mahasiswa agar memiliki motivasi membaca, memperluas akses bacaan, dan mengembangkan kebiasaan membaca secara bertahap.

Berdasarkan hasil olahan data pada uji F, diperoleh nilai F sebesar 946,145 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 <$  dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program gemilang terhadap minat baca pada mahasiswa semester tiga prodi manajemen dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang. Artinya semakin baik aktivitas literasi yang dirancang dalam program tersebut tentu akan memberikan kapasitas dalam meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap kegiatan membaca. Dengan kata lain, dengan program ini maka mahasiswa akan terpacu untuk lebih sering terlibat dalam aktivitas literasi akademik,. Baik itu dalam penggunaan fasilitas seperti pojok baca digital atau sumber bacaan yang mudah diakses, pemberian akses sumber literasi digital, pembiasaan membaca sehingga minat mahasiswa terhadap aktivitas membaca meningkat secara bertahap.

Menurut Suyono & Hariyanto (2017) literasi membaca merupakan proses untuk memahami informasi tertulis melalui aktivitas membaca yang terarah dan berulang sehingga individu mampu membangun kemampuan berpikir kritis serta minat terhadap kegiatan membaca. Dengan adanya aktivitas membaca tersebut baik itu melalui pembiasaan membaca yang dilakukan secara konsisten tentu akan mendorong tumbuhnya motivasi dan ketertarikan seseorang untuk membaca lebih mendalam. Sehingga tanpa disadari minat baca menjadi meningkat. Menurut Bachtiar (2020) menjelaskan bahwa minat baca tidak hanya dibentuk oleh kemampuan memahami teks, tetapi juga dipengaruhi oleh penyediaan akses bacaan, motivasi, serta pengalaman literasi yang menyenangkan. Dengan begitu apabila program literasi sudah

memberikan ruang eksplorasi membaca sudah terpenuhi dengan baik maka akan dapat memperkuat minat baca terutama pada kalangan mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Hasil uji simultan program gemilang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca. Artinya minat baca pada mahasiswa semester tiga Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang dapat dipengaruhi oleh program gemilang. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 946,145 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < \text{dari } 0,05$ . Kontribusi pengaruh variabel diatas (X) diperoleh kesesuaian dengan koefisien determinasinya 94,1%. Artinya 5,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat diteliti pada kesempatan ini. Secara parsial program gemilang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca. Ini dapat dilihat pada hasil data yang menunjukkan nilai thitung sebesar 30,759 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan begitu, semakin gencar program gemilang ini dilakukan, maka akan semakin meningkat pula minat baca mahasiswa.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan pada nilai mean terendah pada masing –masing indikator penelitian maka disarankan kepada perusahaan untuk melakukan evaluasi yaitu:

- Program studi disarankan dapat meningkatkan implementasi Program GEMILANG (Gerakan Minat Literasi Akademik Gen Z) dengan memperkuat pendekatan yang lebih menarik dan relevan bagi mahasiswa, seperti pemanfaatan media digital, platform literasi online, serta metode pembelajaran interaktif. Agar mahasiswa termotivasi untuk membaca, tidak hanya karena tuntutan akademik, tetapi juga karena adanya ketertarikan dan kebutuhan pribadi terhadap literasi.
- Program studi disarankan dapat meningkatkan kualitas pendampingan dan pembinaan literasi kepada mahasiswa. Dosen dan fasilitator diharapkan berperan aktif dalam memberikan arahan, motivasi, serta contoh konkret dalam kegiatan literasi akademik, sehingga mahasiswa merasa didukung dan memiliki kebiasaan membaca yang berkelanjutan.
- Tumbuhkan budaya literasi di kalangan mahasiswa melalui kegiatan kolaboratif seperti diskusi buku, lomba literasi, maupun komunitas baca.

**REFERENSI**

- Dewi, R. (2023). *Pendidikan Literasi di Perguruan Tinggi*. Kencana.
- Hasanah, U. (2021). *Dasar-dasar Literasi Mahasiswa*. Alfabeta.
- Kurniawan. (2020). *Pembudayaan Literasi di Era Digital*. Raja Grafindo Persada.
- Nurani, F. (2021). *Literasi Membaca Mahasiswa di Era Digital: Tantangan dan Strategi Penguatan di Perguruan Tinggi*. Prenadamedia Group.
- Rahman, A., & Amri, S. (2020). *Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. AlfaBeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suyono, & Hariyanto. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.